

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kendaraan prioritas adalah kendaraan yang memiliki hak istimewa untuk mendahului kendaraan lain yang dilindungi oleh Undang Undang. Menurut Undang Undang no 22 tahun 2009 pasal 134 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, beberapa kendaraan memiliki hak istimewa untuk mendahului kendaraan lain, seperti (1) kendaraan pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan bertugas, (2) kendaraan ambulans yang mengangkut orang sakit, (3) kendaraan untuk memberikan pertolongan pada kecelakaan lalu lintas, (4) kendaraan pemimpin Lembaga Negara Republik Indonesia, (5) kendaraan pimpinan dan pejabat negara asing serta lembaga internasional yang menjadi tamu negara, (6) iring iringan pengantar jenazah dan (7) konvoi dan/atau kendaraan untuk kepentingan tertentu menurut pertimbangan petugas Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Nyatanya masih banyak pengguna jalan yang menutupi jalan yang tidak boleh dilewati dan tidak memberikan jalan kepada kendaraan yang menyalakan sirine, yang mengakibatkan kendaraan sering terjebak (Intan; Gunawan & Rosita, 2019). Pengguna kendaraan pribadi masih kurang peduli atau tidak mengerti situasi untuk memberikan jalan kepada pemadam kebakaran (Yudhana, 2016). Perilaku pemakai lalu lintas dan tingginya kemacetan kendaraan darurat sering terlambat tiba di tempat kejadian dan mengakibatkan jatuhnya korban jiwa dan kerugian harta yang tidak sedikit (Ananda, 2018). Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memprioritaskan kendaraan darurat dan pengertian pengguna jalan untuk mengerti situasi untuk memberikan jalan.

Penggunaan media informasi sebelumnya untuk menyebarkan informasi mengenai prioritas kendaraan darurat, menggunakan media tradisional. Diperlukannya pengalaman lebih untuk menarik masyarakat mengikuti aksi atau kegiatan dengan menggunakan media informasi interaktif. Media informasi

interaktif memberikan pengalaman dan informasi secara efektif, hal tersebut berkebalikan dengan media tradisional yang bersifat satu arah (Lzyvisual, 2024). Dengan penggunaan internet yang semakin berkembang pesat, teknologi bukan hanya memberikan kemudahan mengakses informasi namun dapat merubah perilaku atau pola berfikir manusia dalam kehidupan sehari hari (Prasetio, 2019).

Dari peristiwa yang terjadi yang karena kurangnya kesadaran pada masyarakat untuk memberikan jalan dan menghambat kendaraan darurat untuk mencapai tujuan. Masalah yang perlu diselesaikan secepatnya dikarenakan menyangkut korban jiwa dan harta benda. Oleh karena itu permasalahan mengenai kurangnya kesadaran mengenai prioritas kendaraan darurat menjadi sebuah kesempatan bagi penulis sebagai pemenuh tugas akhir yang akan diselesaikan. Masalah tersebut yang membuat penulis tertarik dengan membuat sebuah Perancangan Media Informasi mengenai Prioritas Kendaraan Darurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dijabarkan, berikut rumusan masalah yang ditemukan:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang urutan untuk prioritas kendaraan darurat.
2. Media yang telah disebarakan kurang efektif dan kurang terjangkau oleh masyarakat.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dijabarkan pertanyaan perancangan sebagai berikut:

Bagaimana perancangan media informasi mengenai prioritas kendaraan darurat yang efektif dan terjangkau?

1.3 Batasan Masalah

Media informasi terarah kepada target dalam masalah mengenai prioritas kendaraan darurat. Perancangan ini ditujukan kepada remaja usia 18-25 tahun, SES C-B, berdomisili di Jabodetabek yang memiliki banyak penduduk serta kemacetan

di jalan raya, dengan menggunakan media digital dan media cetak. Dengan ruang lingkup perancangan akan dibatasi dengan desain media informasi.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan penulis adalah merancang media informasi mengenai prioritas kendaraan darurat.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan selama proses perancangan tugas akhir dari awal sampai akhir, terdiri dari 2 bagian yang menjelaskan manfaat penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi mengenai prioritas kendaraan darurat melalui media informasi seperti *website*, *banner* dan *post* media sosial. Penelitian ini diharapkan ditindak lanjuti sebagai arahan maupun referensi dalam penelitian penelitian selanjutnya yang ingin di kembangkan media informasi lainnya.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi visual, khususnya membahas materi mengenai prioritas kendaraan darurat melalui media informasi seperti *website*, *web banner*, *sticker* dan poster. Perancangan ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam merancang *website*, *web banner*, *sticker* dan poster dengan topik kesadaran prioritas kendaraan darurat, selain itu penelitian ini dapat menjadi dokumen arsip universitas terkait pelaksanaan Tugas Akhir.